

**PERBEDAAN RETURN DAN RISIKO PORTOFOLIO OPTIMAL
METODE INDEKS TUNGGAL PADA SAHAM
LQ-45 DAN JAKARTA ISLAMI INDEKS (JII)**

Skripsi



**Nama : Pitri Ulandari
NIM : 212016033**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2020**

**PERBEDAAN RETURN DAN RISIKO PORTOFOLIO OPTIMAL
METODE INDEKS TUNGGAL PADA SAHAM
LQ-45 DAN JAKARTA ISLAMI INDEKS (JII)**

Skripsi

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Pitri Ulandari
NIM : 212016033**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2020**

PERYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pitri Ulandari
NIM : 212016033
Konsentrasi : Keuangan
Judul Penelitian : Perbedaan Return dan Risiko Portofolio Optimal
Metode Indeks Tunggal Pada Saham LQ-45
dan Jakarta Islami Indeks (JII)

Dengan ini saya menyatakan;

1. karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan daftar pustaka.
4. Peryataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi



Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Perbedaan Return dan Risiko Portofolio Optimal Metode
Indeks Tanggal Pada Saham LQ-45 dan Jakarta Islami
Indeks (JI)
Nama : Piri Ulandari
Nim : 212016033
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal

Pembimbing I,



Dr. Hj. Choiriyah, SE., M.Si
NIDN :0211116203

Pembimbing II,



Dinarosi Utami, SE., M.Si
NIDN :0220018901

Mengetahui
Dekan
Sub Ketua Program Studi Manajemen



Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si
NIDN :0216057001

PRAKARTA

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan nikmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Perbedaan Return Dan Risiko Portofolio Optimal Metode Indeks Tunggal Pada Saham LQ-45 dan Jakarta Islami Indeks (JII). Skripsi tersebut merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Tidak terlupakan sholawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat dari alam kegelapan ke alam terang-menerang seperti yang kita rasakan saat ini. Penulisan skripsi ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan banyak pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda ku (Hasim) dan Ibunda ku (Cik Nona) yang telah mendidik, membiayai, mendoakan dan memberikan dorongan semangat kepada penulis. Selain itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E, M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Fauzi Ridwan S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E, M.Si, selaku Ketua Prodi Manajemen dan Dr. Diah Isnaini Asiati, S.E.,MM selaku Sekretaris Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Pembimbing Skripsi Ibu Dr. Hj Choiriyah, SE., M.Si dan Ibu Dinarrosi Utami, SE., M.M

5. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kakak perempuan ku Putri Malasari yang selalu mendukung dan memotivasi.
7. Orang yang selalu mendukung, memotivasi dan memberikan ku semangat Sulistio.
8. Teman-teman seperjuangan CM.16 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu
9. Teman-teman Galeri Investasi UMPalembang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Demikianlah skripsi ini saya tulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

Palembang, Januari 2020

Penulis

Pitri Ulandari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKARTA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	
HIPOTESIS	
A. Kajian Kepustakaan	13
1. Landasan teori.....	13
a. Single Index Model (Model Indeks Tunggal)	13

b. Saham	14
c. Return sekuritas tunggal	17
d. Risiko sekuritas tunggal	18
e. Portofolio	24
2. Penelitian sebelumnya	35
B. Kerangka Pemikiran	44
C. Hipotesis	45
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian	47
C. Operasional Variabel	48
D. Populasi dan Sampel.....	48
E. Data yang digunakan	54
F. Metode Pengumpulan Data	55
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	56
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	67
1. Gambaran umum Bursa Efek Indonesia (BEI)	67
2. Gambaran umum saham LQ-45	71
3. Gambaran umum Jakarta Islami Indeks (JII)	72
4. Gambaran umum perusahaan dalam sampel penelitian	75
5. Data hasil penelitian.....	76
a. Mengitung return saham dan risiko saham	76

b. Menghitung return dan risiko pasar	78
c. Menghitung beta, alpha dan varian sekuritas.....	80
d. Menentukan portofolio optimal	83
e. Menentukan besarnya proporsi dana	85
f. Menghitung return dan risiko portofolio	87
6. Analisis Statistik	89
a. Uji Normalitas	89
b. Uji Independent Sample t-Test	91
c. Pengujian hipotesis beda dua rata-rata.....	93
B. Pembahasan hasil penelitian.....	94
1. Perbedaan return portofolio optimal model indeks tunggal pada saham LQ-45 dan Jakarta Islami Indeks (JII).....	94
2. Perbedaan risiko portofolio optimal model indeks tunggal pada saham LQ-45 dan Jakarta Islami Indeks (JII).....	96

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	99
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA101

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III.1.	Operasionalisasi Variabel	48
Tabel III.2	Daftar Pemilihan Sampel saham LQ-45	50
Tabel III.3	Daftar Pemilihan Sampel saham LQ-45	51
Tabel III.4	Daftar Pemilihan Sampel saham Jakarta Islami Indeks (JII)	52
Tabel III.5.	Daftar Sampel Saham LQ-45	53
Tabel III.6	Daftar Sampel Saham Jakarta Islami Islami (JII)	54
Tabel IV.1	Perhitungan Return Saham dan Risiko Saham LQ-45.....	76
Tabel IV.2	Perhitungan Return Saham dan Risiko Saham JII	77
Tabel IV.3.	Perhitungan return dan risiko pasar LQ-45.....	78
Tabel IV.4.	Perhitungan return dan risiko pasar JII	79
Tabel IV.5	Perhitungan beta, alpha dan varian kesalahan residu sekuritas LQ-45.....	80
Tabel IV.6.	Perhitungan beta, alpha dan varian kesalahan residu sekuritas JII.....	81
Tabel IV.7	Perhitungan excess to beta <i>Cut-Off Rate</i> LQ-45.....	83
Tabel IV.8	Perhitungan excess to beta <i>Cut-Off Rate</i> JII	84
Tabel IV.9	Menghitung besarnya proporsi dana LQ-45	85
Tabel IV.10	Menghitung besarnya proporsi dana JII.....	86
Tabel IV.11	Menghitung return dan risiko portofolio LQ-45.....	87
Tabel IV.12	Menghitung return dan risiko portofolio JII	87
Tabel IV.13	Hasil Uji Two-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Return Portofolio Optimal Saham LQ-45 dan (JII).....	89
Tabel IV.14	Hasil Uji Two-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Risiko Portofolio Optimal Saham LQ-45 dan Jakarta Islami Indeks (JII).....	90
Tabel IV.15	Hasil Uji Beda Independent Sample T-Tes Return Portofolion Optimal Saham LQ-45 dan Jakarta Islami Indeks (JII).....	91

Tabel IV.16 Hasil Uji Beda Independent Sample T-Tes Risiko Portofolio Optimal Saham LQ-45 dan Jakarta Islami Indeks (JII)	92
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Populasi Saham LQ-45 Dan Jakarta Islami Indeks
Periode 2010 – 2019
- Lampiran 2 : Daftar Perhitungan Pembentukan Portofolio Optimal 27
Saham Yang Terdiri Dari 18 Saham LQ-45 Dan 9 Jakarta
Islami Indeks (JII) Periode 2010 – 2019
- Lampiran 3 : Daftar Hasil Pengujian Data Menggunakan SPSS Versi 25.0 2020
- Lampiran 4 : Daftar jadwal penelitian
- Lampiran 5 : Fotocopy Pengesahan Abstrak
- Lampiran 6 : Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 : Photocopy Surat Keterangan Riset
- Lampiran 8 : Photocopy Surat Hafalan Surat-Surat Pendek Al- Qur'an
- Lampiran 9 : Photocopy Sertifikat Toefl
- Lampiran 10 : Plagiarism Checker X Originality Report
- Lampiran 11 : Lembar Persetujuan Skripsi
- Lampiran 12 : Biodata Penulis
- Lampiran 13 : Jurnal

ABSTRAK

Pitri Ulandari/21 2016 033/2020/Perbedaan Return dan Risiko Portofolio Optimal Metode Indeks Tunggal Pada Saham LQ-45 dan Jakarta Islami Indeks (JII)/ Manajemen Keuangan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan return dan risiko portofolio optimal metode indeks tunggal pada saham LQ-45 dan Jakarta Islami Indeks (JII). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan return dan risiko portofolio optimal metode indeks tunggal pada saham LQ-45 dan Jakarta Islami Indeks (JII). Dalam penelitian ini terdapat 27 Sampel dari saham LQ-45 sebanyak 18 emiten dan 9 emiten dari saham Jakarta Islami Indeks (JII) yang dijadikan sampel penelitian berdasarkan metode *purposive sampling*. Metode pembentukan portofolio yang digunakan adalah model indeks tunggal dan untuk mengetahui perbedaan return dan risiko portofolio optimal metode indeks tunggal pada saham LQ-45 dan Jakarta Islami Indeks (JII) dengan alat uji yang digunakan yaitu uji independent sample t-Test. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa saham yang mampu membentuk portofolio dari saham LQ-45 terdapat 3 saham dengan proporsi dana yaitu BBCA (Bank centra asia tbk), BDMN (Bank danamon indonesia tbk) dan UNVR (Unilever Indonesia tbk). Portofolio optimal yang mampu dibentuk oleh saham Jakarta Islami Indeks (JII) beserta proporsi dana ada 2 saham yaitu BRPT (Barito pacific tbk) dan UNVR (Unilever Indonesia tbk). Dari hasil uji independent sample t-Test didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara return dan risiko portofolio optimal model indeks tunggal pada saham LQ-45 dengan return dan risiko portofolio optimal model indeks tunggal pada saham Jakarta Islami Indeks (JII) periode 2010 – 2019.

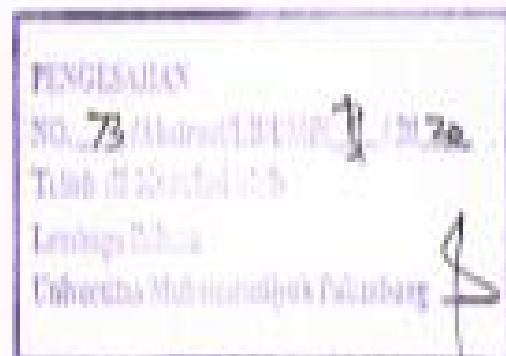
Kata kunci : Return dan Risiko Portofolio Optimal

ABSTRACT

Pati Utami/21 2018 011/2020/The Differences of Return and Risk of Optimal Portfolio Single Index Method on LQ-45 Shares and Jakarta Islamic Index (JII) / Financial Management

The formulation of the problem in this study was Are there differences in return and optimal portfolio risk of the single index method on LQ-45 shares and the Jakarta Islamic Index (JII). The aimed of this study was to determine whether or not there were differences in return and optimal portfolio risk of a single index method on LQ-45 shares and the Jakarta Islamic Index (JII). In this study, there were 27 samples from 18 LQ-45 shares and 9 issuers from the Jakarta Islamic Index (JII) shares which were used as research samples based on the purposive sampling method. The portfolio formation method used the single index model and to determine the difference in optimal portfolio return and risk of the single index method on LQ-45 shares and the Jakarta Islamic Index (JII) with the test equipment used the independent sample t-test. The calculation of result showed that the shares were able to form a portfolio of LQ-45 and 1 shares with a proportion of funds namely BBCA (Bank Central Asia), BUNY (Bank Pembangunan Indonesia Tbk) and UNY (Yogyakarta Islamic Bank). The optimal portfolio that can be formed by the Jakarta Islamic Index (JII) shares and the proportion of funds there were 2 shares, namely BPT (Barito Pacific Tbk) and UNY (Yogyakarta Islamic Bank). From the results of the independent sample t-test results obtained that there was no significant difference between the optimal portfolio return and risk of a single index model on LQ-45 shares with the optimal portfolio return and risk of a single index model on the Jakarta Islamic Index (JII) shares in the period 2018 to 2019.

Keywords: *Optimal Portfolio Return and Risk*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar Modal di Negara Indonesia memiliki peranan penting bagi berkembangnya perekonomian di Negara Indonesia. Pasar modal mendorong para investor untuk menginvestasikan aset yang dimilikinya pada beberapa pilihan produk pasar modal. Pasar Modal merupakan kegiatan yang membawahi aktivitas jual-beli surat berharga di Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan perusahaan yang sudah *go public* atau perusahaan terbuka.

Pasar Modal Indonesia menyediakan fasilitas agar para investor dapat menanamkan modal yang di milikinya ke perusahaan-perusahaan nasional dalam beberapa bentuk pilihan produk di pasar modal untuk berinvestasi dapat berupa saham, obligasi, dan reksadana, dari beberapa produk pasar modal tersebut yang sering diperjual-belikan yaitu saham. Saham-saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia umumnya ditimbang dan dipantau dalam sebuah indeks, yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Pasar Modal berfungsi dalam menghubungkan kepentingan pemilik modal (Investor) dengan peminjam dana (Emiten) yaitu Pemilik Modal sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor yang akan di gunakan untuk mengembangkan usaha dari pasar modal sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan

seperti Saham, Obligasi dan Reksadana. Bagi investor keberadaan pasar modal memberikan preferensi lebih banyak terhadap jenis instrumen dalam memilih investasi yang sesuai dengan kebutuhan. Demikian pula pada perusahaan yang memerlukan dana memandang pasar modal sebagai suatu alat untuk memperoleh dana yang lebih menguntungkan di bandingkan modal yang di dapat dari perbankan.

Seorang investor yang berinvestasi dapat memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan disertai tingkat risiko tertentu. Ada pun tiga landasan yang menjadi keputusan investor untuk berinvestasi yaitu kinerja return yang di harapkan, tingkat risiko dan bentuk hubungan antara risk dan return (Bapepam-LK, 2011). Alasan utama seorang melakukan investasi yaitu untuk memperoleh keuntungan (*return*). Jika investor mengharapkan suatu tingkat keuntungan yang tinggi maka ia harus dapat menanggung risiko yang tinggi pula. Hal tersebut sesuai dengan aspek islam yaitu tiada keuntungan yang muncul tanpa adanya risiko. Namun walaupun demikian seorang investor berharapan saat berinvestasi akan memperoleh return yang tinggi dan risiko yang serendah mungkin.

Saham merupakan salah satu sekuritas yang paling banyak diperjualbelikan di dalam pasar modal karena saham dapat digunakan sebagai instrument investasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Seorang investor yang melakukan investasi saham akan mendapatkan keuntungan atau return saat saham yang di miliki investor tersebut di jual dengan harga yang lebih tinggi dari harga beli saham sebelumnya.

Fahmi (2015:166) Menyatakan imbal hasil (*return*) adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Selain memperhitungkan return, investor juga perlu mempertimbangkan tingkat risiko suatu investasi sebagai dasar bagi investor mengambil keputusan.

Risiko dalam Investasi adalah tingkat potensi kerugian yang timbul karena perolehan hasil investasi yang diharapkan tidak sesuai dengan harapan (Raharjo dalam Fahmi, 2015:165). Oleh karena itu risiko menjadi salah satu faktor penting dalam menyusun portofolio optimal. Adapun, risiko terbagi menjadi dua yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis merupakan risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi karena fluktuasi risiko ini dipengaruhi oleh faktor-faktor makro yang dapat memengaruhi pasar secara keseluruhan. Misalnya, adanya perubahan suku bunga, kurs valas, kebijakan pemerintah, dan sebagainya. Oleh karena itu, bersifat umum dan berlaku bagi semua saham dalam bursa saham yang bersangkutan. Risiko ini juga dapat disebut risiko yang tidak dapat didiversifikasi (*undiversifiable risk*). Sedangkan risiko tidak sistematis merupakan risiko yang dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi karena risiko ini hanya ada dalam satu perusahaan atau industry tertentu. Misalnya dari faktor: struktur modal, struktur asset, tingkat likuiditas, tingkat keuntungan dan sebagainya, risiko ini juga disebut risiko yang dapat didiversifikasikan (*diversifiable risk*). (Halim, 2018:58).

Pembentukan Portofolio membahas tentang permasalahan bagaimana mengalokasikan dana/modal agar dapat memberikan keuntungan yang sebesar-besarnya dengan tingkat risiko yang sekecil-kecilnya. Berasal dari banyaknya aktiva, dapat dibentuk dengan portofolio dari kombinasi banyaknya aktiva-aktiva tersebut, sedangkan portofolio optimal disebut sebagai portofolio efisien yang mempunyai utilitas yang tinggi untuk investor tertentu. Analisis portofolio optimal dapat digunakan untuk menentukan return optimal pada risiko yang minimal, salah satu metode analisis yang digunakan adalah model indeks tunggal. Analisis portofolio optimal yang menggunakan model indeks tunggal lebih mudah dan sederhana, optimal dengan risiko minimum, serta mampu menentukan seberapa besar proporsi dana yang dibutuhkan.

Analisis Portofolio Optimal memerlukan sejumlah data kemudian dianalisis dengan menggunakan model indeks tunggal. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan *excess return to beta* (ERB) dengan *cut-off point* (C^*) dari masing-masing saham. *Excess return to beta* (ERB) mengukur kelebihan return relatif terhadap satu unit risiko yang tidak dapat didiversifikasikan yang diukur dengan beta. Rasio ERB juga menunjukkan hubungan antara dua faktor penentu, yaitu return dan risiko.

Portofolio optimal akan berisi dengan aktiva-aktiva yang mempunyai nilai rasio ERB yang tinggi dengan demikian diperlukan sebuah *cut-off point*. *Cut-Off Point* merupakan sebuah titik pembatas yang menentukan batas nilai ERB berapa yang dikatakan tinggi. Nilai C_i adalah nilai C untuk

sekuritas ke-I yang dihitung dari kumulasi nilai-nilai A_1 sampai dengan A_i dan nilai B_1 sampai dengan B_i . Saham dengan nilai ERB lebih besar dari C^* dijadikan kandidat portofolio sebaliknya jika nilai C^* lebih besar dari ERB tidak dikaitkan dalam portofolio (Hartono, 2017:450 – 451). Setelah sekuritas-sekuritas yang membentuk portofolio optimal telah ditentukan, maka yang terpenting adalah berapa besar proporsi masing-masing sekuritas tersebut didalam portofolio optimal Hartono, 2017:454). Besarnya proporsi dana dari setiap sekuritas-sekuritas yang masuk dalam kandidat portofolio optimal akan menentukan seberapa besar asset atau dana yang akan diinvestasikan oleh investor dan calon investor kedalam sekuritas-sekuritas yang masuk dalam kandidat portofolio optimal tersebut.

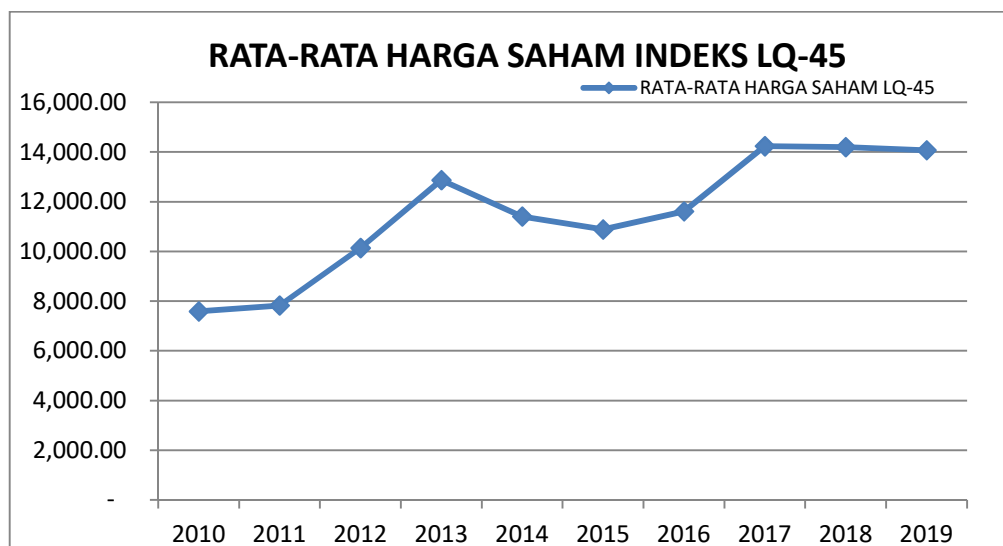
Pemilihan Portofolio Saham, saham belum dikelompokkan secara lebih rinci dan belum memasukkan prinsip-prinsip tertentu sehingga dapat di katakan sebagai saham konvensional. Saham konvensional merupakan kumpulan seluruh saham yang terdaftar dalam bursa saham di Bursa Efek Indonesia dengan keuntungan berupa deviden dan *capital gain* pada saham. Mekanisme transaksi investasi konvensional menggunakan konsep bunga dan bergerak dalam semua bidang tanpa ada persyaratan halal-haram.

Analisis pembentukan portofolio ini menggunakan saham-saham yang tergabung dalam indeks LQ-45 dan Jakarta Islami Indeks (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham-saham yang tergabung dalam indeks LQ-45 merupakan saham yang terdiri dari 45 perusahaan sebagai indeks alternatif selain IHSG, kemudian juga sebagai pelengkap IHSG. LQ-45 dapat dijadikan

sarana objektif, terpercaya oleh analis keuangan, manajer investasi dan investor dalam mengawasi pergerakan harga saham-saham di BEI.

Peneliti memilih menggunakan indeks LQ-45 karena perusahaan yang masuk dalam indeks LQ-45 merupakan perusahaan yang mempunyai performa yang baik. Selain itu saham LQ-45 merupakan saham yang *liquid* atau mudah di perjual-belikan sehingga dapat membentuk portofolio dengan hasil optimal antara risiko dan tingkat pengembalian yang di harapkan.

Penentuan return dan risiko saham memerlukan data historis harga saham, dalam analisis teknikal saham beranggapan bahwa harga suatu saham akan ditentukan oleh penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*) terhadap saham tersebut (Halim, 2018:37). Tinggi rendahnya permintaan dan penawaran terhadap saham akan mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham, return saham dan risiko saham.



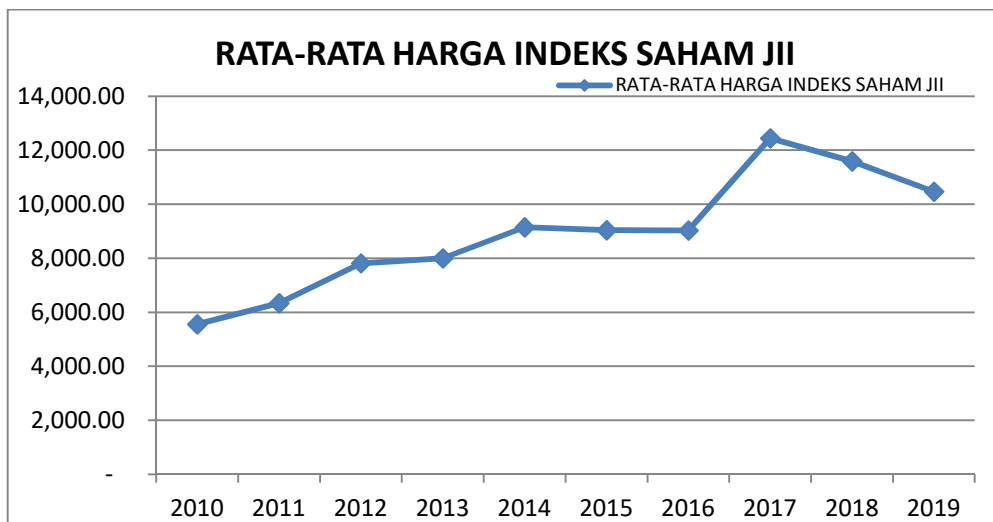
sumber: <https://m.id.investing.com>

Gambar I.1 Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Indeks LQ-45

Berdasarkan gambar I.1 di atas, memberikan informasi mengenai rata-rata harga saham indeks LQ-45 selama 10 tahun pada periode 2010 – 2019 yaitu Adro Energy Tbk (ADRO), Astra Internasional Tbk (ASII), Bank Central Asia Tbk (BBCA), Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN), Gudang Garam Tbk (GGRM), Indofoot Sukses Makmur Tbk (INDF), Indocement Tunggak Prakasa Tbk (INTP), Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR), Kalbe Farma Tbk (KLBF), Lippo Karawaci Tbk (LPKR), Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS), Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA), Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR), Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), United Tractor Tbk (UNTR), Unilever Indonesia Tbk (UNVR) sebagai perwakilan dari indeks saham LQ-45. Rata-rata harga saham indeks LQ-45 diatas terdapat pergerakan harga saham (berfluktuasi) yaitu tahun 2010 – 2013 mengalami peningkatan, kemudian pada tahun 2014 – 2015 mengalami penurunan, tahun 2016 – 2018 kembali mengalami peningkatan, dan pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan. Rata-rata harga saham indeks LQ-45 tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp.14,238.78 dan rata-rata harga saham indeks LQ-45 terendah terjadi pada tahun 2010 sebesar Rp. 7,584.17.

Peneliti juga memilih saham-saham yang tergabung di Jakarta Islami Indeks (JII) yang terdaftar di BEI. Jakarta Islami Indeks (JII) merupakan indeks saham yang terdiri dari 30 perusahaan, saham tersebut menggunakan prinsip-prinsip syariah, sebagai pilihan portofolio optimal berbasis syariah

untuk investor yang memilih preferensi sesuai dengan konsep islam. Peneliti memilih menggunakan saham JII karena JII merupakan indeks saham syariah yang terdaftar di BEI dengan kapasitas besar dan termasuk saham yang *liquid* sehingga mampu memberikan pilihan portofolio yang optimal antara risiko dan tingkat pengembaliannya. Adanya indeks JII juga sangat memudahkan investor yang hanya mau investasi di saham dengan prinsip syariah mengingat JII tersusun atas saham-saham yang struktur modalnya sehat, tidak terbebani banyak utang dan halal (Halim, 2018:15).



sumber: <https://m.id.investing.com>

Gambar I.2 Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Indeks JII

Berdasarkan gambar I.2 di atas, memberikan informasi mengenai rata-rata harga saham indeks JII selama 10 tahun pada periode 2010 – 2019 yaitu Astra Internasional Tbk (ASII), Barito Pacific Tbk (BRPT), Elnusa Tbk (ELSA), Kalbe Farma Tbk (KLBF), Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR), Sampoerna Agro Tbk (SGRO), United Tractor Tbk (UNTR), Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

sebagai perwakilan dari indeks saham JII. Rata-rata harga saham indeks JII diatas terdapat pergerakan harga saham (berfluktuasi) yaitu tahun 2010 – 2014 mengalami peningkatan, kemudian pada tahun 2015 – 2016 mengalami penurunan, tahun 2017 kembali mengalami peningkatan, dan pada tahun 2018 – 2019 kembali mengalami penurunan. Rata-rata harga saham indeks JII tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp.12,440.89 dan rata-rata harga saham indeks JII terendah terjadi pada tahun 2010 sebesar Rp.5,555.44 .

Berdasarkan pengamatan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Herni Ruliatul Kasanah dan Saparila Worokinasih (2018), mengenai analisis perbandingan Return dan Risk saham syariah dengan saham konvensional (Studi pada Jakarta Islami Index (JII) dan IDX30 periode 2014-2016) bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara Return dan Risk saham syariah yang berada di Jakarta Islami Indeks dengan Return dan Risk saham konvensional yang berada pada IDX30 periode 2014 – 2016.

penelitian yang dilakukan oleh Nur Azifahdan Merizka Indah (2016) tentang “Analisis Risiko dan Imbal Hasil Portofolio Pasar Modal Syariah dan Pasar Modal Konvensional studi kasus saham syariah dan saham konvensional di Bursa Efek Indonesia (BEI) Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa portofolio optimal dari saham syariah memiliki return yang lebih tinggi dari saham konvensional, namun juga memiliki risiko yang lebih tinggi dari saham konvensional. Sementara, portofolio optimal dari surat berharga syariah negara memiliki return yang lebih tinggi dari obligasi

pemerintah, namun juga memiliki risiko yang lebih tinggi dari obligasi pemerintah.

Kedua penelitian diatas menunjukkan hasil yang berbeda dimana dalam penelitian Herni Ruliatul Kasanah dan Saparila Worokinasih (2018) dengan judul diatas bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara return dan risk saham syariah yang berada di JII dengan return dan risk saham konvensional yang berada di IDX, sedangkan dalam penelitian Nur Azifahdan Merizka Indah (2016) dengan judul diatas bahwa memiliki perbedaan antara risiko dan imbal hasil pada pasar modal syariah dengan risiko dan imbal hasil pasar modal konvensional.

Periode penelitian ini di ambil dari tahun 2010 – 2019 karena data-data yang diambil adalah data yang terbaru sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi bagi investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi guna memaksimalkan keuntungan pada saham di pasar modal, ditengah kondisi ekonomi negara yang tengah bergejolak dan sentimen-sentimen negatif dari pasar global serta sebagai informasi. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul ***“Perbedaan Return dan Risiko Portofolio Optimal Metode Indeks Tunggal Pada Saham LQ-45 dan Jakarta Islami Indeks (JII)”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian adalah: Apakah Ada Perbedaan Return dan Risiko Portofolio Optimal Metode Indeks Tunggal Pada Saham LQ-45 dan Jakarta Islami Indeks (JII)?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk Mengetahui Apakah Ada Perbedaan Return dan Risiko Portofolio Optimal Metode Indeks Tunggal Pada Saham LQ-45 dan Jakarta Islami Indeks (JII)

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Bagi penulis diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat mengembangkan ilmu yang di peroleh selama mengikuti perkuliaan di fakultas ekonomi dan bisnis, selain itu penulis dapat membandingkan antara teori dan praktik yang terjadi di lapangan serta dapat mengetahui bagaimana cara mengambil keputusan yang benar

2. Bagi investor dan calon investor

Bagi investor dan calon investor dapat mengetahui apakah ada perbedaan antara return dan Risiko portofolio pada indeks saham LQ-45 dan pada Jakarta islami indeks (JII).

3. Bagi emiten

Bagi emiten penelitian ini diharapkan menjadi salah satu acuan agar tetap mempertahankan dan meningkatkan reputasi perusahaanya.

4. Bagi almamater

Bagi almamater diharapkan sebagai tambahan dalam menunjang kegiatan menuntut ilmu di perguruan tinggi dan sebagai tambahan referensi untuk pengembangan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2018. *“Analisis Investasi dan Aplikasinya”*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat
- Aliu, F., Pavelkova, D., & Dehning, B. (2017) tentang “Portfolio risk-return analysis: The case of the automotive industry in the Czech Republic”. *Journal of International Studies*, 10(4), 72-83. doi:10.14254/2071-8330.2017
- Ari Noviasuty (2011) tentang “Evaluasi Kinerja Portofolio Antara Saham Syariah Dengan Saham Konvensional Di Bursa Efek Indonesia”. Vol. 21 No.2, Agustus 2011
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK). 2011.
- Berlian Nanda Oktaviani. (2015). “Aplikasi Single Index Model Dalam Pembentukan Portofolio Optimal Saham LQ45 dan Jakarta Islami Index”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 4 No. 1 2015.
- Crina O. Tarasi, Ruth N. Bolton, Michael D. Hutt, & Beth A. Walker (2011) tentang “Balancing Risk and Return in a Customer Portfolio” *Journal of Marketing* Vol. 75 (May 2011)
- Fina Fadiana (2014) tentang “Analisis Pembentukan dan Perbandingan Portofolio Optimal Saham dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal (Studi Pada Saham LQ-45 dan JII Bursa Efek Indonesia)” *Administrasi Bisnis*. Vol. 6 No. 4 2014: 1652-1663
- Halis Sak (2011) tentang “A Copula-Based Simulation Model for Supply Portfolio Risk”. *Management Science* Vol. 56, No. 10 October 2011
- Herni R.K. dan Saparila. W. (2018). “Analisis Perbandingan Return dan Risk Saham Syariah dengan Saham Konvensional”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 58 No. 2 Mei 2018.
- Ilham Fahmi. 2015. *“Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi”*. Bandung:Alfabeta
- Intan Diane Binangkit dan Enni Savitri³ (2016). “Analisis Perbandingan Kinerja Saham-Saham Syariah dan Saham-Saham Konvensional Pada Portofolio Optimal Dengan Pendekatan Single Index model(Studi Kasus pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)”. Vol. VIII. No. 3 Sep 2016
- Jogiyanto Hartono, 2017. *“Teori Portofolio dan Analisis Investasi”*. Edisi Kesebelas. Yogyakarta: Universitas Gaja Mada.

- Michael B. Gordy (2010) tentang “Nested Simulation in Portfolio Risk Measurement”. *Management Science* Vol. 56, No. 10 October 2010
- Minat Investor Terhadap Efek Syariah Di Pasar Modal. Jakarta: Kementrian Keuangan
- Nanny Veronica Djohan, Werner R. Murhadi, Endang Ernawati (2012) tentang ”Kinerja Portofolio Syariah dan Portofolio Non Syariah di Indonesia”.. *Jurnal Al-Muzara'ah* Vol. 5 No. 2, 2012
- Nurazifah dan merizka indah (2016). “Analisis Risiko dan Imbal Hasil Portofolio Pasar Modal Syariah Dan Pasar Modal Konvensional”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 21 No. 1 2016
- Putri Malasari (2018) tentang “Analisis Perbandingan Risiko dan Return Portofolio Optimal dengan Metode Indeks Tunggal pada Saham Jakarta Islamic Index (JII) dan Saham IDX30”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 6 No. 2 desember 2018.
- Ratiah (2016) tentang “Penerapan Portofolio Optimal dalam Pengambilan Keputusan Investasi pada Saham Konvensional dan Saham Syariah”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 6 No. 1 2016
- Sugiyono. 2017. “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif. dan R&D*”. Bandung: CV. Alabeta.
- Vincenzo Tola (2011) tentang “Cluster analysis for portfolio optimization”. *The Journal Of Finance* • Vol. Lvi, No. 6 dec. 2011
- Yulianti (2011) tentang “Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Pada Saham LQ-45 dan JII Di Bursa Efek Indonesia Dengan Metode Cut Off Point”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 49 No. 1 Agustus 2011